

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan motivasi belajar di mahasiswa fakultas teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Artinya, semakin tinggi stres kerja seorang maka semakin rendah motivasi belajarnya begitupun sebaliknya semakin rendah stres kerja seseorang maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Dengan korelasi product moment pearson sebesar $r_{xy} = -0,521$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Pada penelitian ini terdapat subjek memiliki stres kerja (tinggi) sebanyak 10%, dan subjek yang memiliki stres kerja (sedang) sebanyak 88%, dan subjek yang memiliki stres kerja (rendah) sebanyak 2%, yang memiliki motivasi belajar (tinggi) sebanyak 15%, dan subjek yang memiliki motivasi belajar (sedang) sebanyak 85%, dan subjek yang memiliki motivasi belajar (rendah) sebanyak 0%. artinya penelitian ini terbukti dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 dan hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

saran bagi para penelitian berikutnya yang ingin melakukan penelitian pada populasi yang sama, berkaitan dengan stres pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan motivasi belajar perlu

diteliti lebih lanjut lagi tentang stres belajar, motivasi berprestasi atau faktor tuntutan beban bekerjanya dan disarankan penelitian yang berkaitan dengan stres pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan motivasi belajar untuk melakukan penelitian kualitatif, agar dapat melakukan analisa lebih lanjut terhadap subjek yang memiliki stres kerja rendah dan motivasi belajar rendah, misalnya dengan melakukan studi kasus sehingga dapat mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan subjek memiliki stres kerja rendah dan motivasi belajar rendah. Hal ini agar diketahui gambaran dan faktor-faktor penyebabnya.

5.2.2 Saran praktis

Bagi mahasiswa yang bekerja khususnya yang memiliki motivasi belajar sedang dan tinggi seharusnya mampu mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya agar lebih maksimal, sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi dalam diri mahasiswa. Berusaha lebih giat belajar dan bisa memajemen waktu untuk belajar dan bekerja.

Bagi instansi perkuliahan atau kampus agar memberikan dosen yang lebih bisa motivasi dalam pengajaran dan menumbuhkan minat belajar pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- _____2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program studi SI Psikologi*.
Jakarta : Fp Ubhara
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S (2012). *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi 2*. Yogyakarta :
Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, R.L. (2000). *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Erlangga.
- Chaplin. J.P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Djaali, H. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Diaz, R. (2007). *Hubungan Antara burnout dengan motivasi motivasi berprestasi akademis pada mahasiswa yang bekerja*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jakarta. Universitas Gunadarma.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djiwandono, S.E.W, Cattell. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Islamuddin, haryu (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- John. W. Santrock ((2009). *Psikologi Pendidikan. Edisi kedua*. Jakarta:
Salemba Humanika.
- John. W. Santrock (2002). *Life Span Development. Perkembangan Masa Hidup*.
Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- . Kopka, T.L.C., Schantz, N.B., and Korb, R.A. 1998. *Adult Education in the*

1990s: A Report on the 1991 National Household Education Survey (NCES 98-03). Washington, DC: U.S. Department of Education, National Center for Education Statistics.

Luthan, F. (2006). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Andi.

Munandar, A.S (2008). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : UI Press.

Morgan, C. (1986). *Meeting the Needs of Children With Disabilities*. Routledge.

Nevid, J.S., Rathus, S.A., & Greene, B (2005). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.

Papalia, D.E., Olds, S.W, & Feldman, R.D. (2009). *Human Development*. (perkembangan Manusia edisi 10 buku 2). Jakarta : Salemba Humanika.

Periantalo, Jelpa. (2015). *Penyusunan skala psikologi : Asyik, mudah & bermanfaat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Purwanto, N. (2013). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminta. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.

Rice, F.P. (1999). *The Adolescent, development, relationship & culture (9th ed)*. USA: Allyn & Baron.

Robbin P. Stephen & Judge A Timothy (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat

Sardiman (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Gafindo Persada.

Sardiman (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Gafindo Persada.

slamento. (1991). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.

Cetakan ke-21. Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. (2013). Pengembangan Alat Ukur Psikologis. Yogyakarta :

Penerbit Andi.

Syah, M (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung :

PT Remaja Rosdakarya.

Steinberg, L. (1993). *Adolensence 5th edition*. New York : McGraw Hill Inc.

Uno, B, Hamzah (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta :

Bumi Aksara.

Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran Edisi Revisi*. Jakarta : Pt Gramedia

Widiasarana Indonesia.

Wlodkowski, R.J., & Jaynes, J.H. (2004). *Motivasi belajar*. Jakarta :
Cerdas Pustaka.

Woolfolk, A.E. 1990. Educational Psychology Fourth Edition. New Jersey:

Prentice-Hall, Inc

Daulay, S.F. “*Perbedaan Self Regulated Learning antara mahasiswa Universitas
SumatraUtara yang bekerja dengan yang tidak bekerja.*”

<http://respository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14299/30413/7/cover.pdf>
.pdf. tanggal akses 18 Juli 2015.

http://www.ubharajaya.ac.id/prodi_tp

Handianto, A & Johan, R.T. (2006). *Perbedaan tingkat stres antara mahasiswa
yang bekerja dengan yang tidak bekerja*. Jakarta : Unika Atma Jaya Press.
(On-line). Available.

FTP: <http://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=124485>.

Tanggal akses 15 Juli 2015.

Ningsih, A.R. (2005). Mungkinkah mahasiswa kuliah sambil bekerja.

(On-line). Available FTP: <http://www.pikiran-rakyat.com>

tanggal akses 15 Juli 2015.

Putra. (2010). Hubungan antara motivasi belajar dan sikap mahasiswa STIE AMA Salatiga dalam perkuliahan dengan stres sebagai variabel kontrol. *Jurnal*, Vol. 3, No. 5. Tanggal akses 20 Juli 2015.

Rukmoroto, G. (2012). *Jurnal Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Status Bekerja*. <http://eprints.unika.ac.id/3964/galih>. Tanggal Akses 18 Juli 2015.

Sagala, D.N. (2009). *Pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program study ilmu keperawatan jalur A Fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara*.

<http://respository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14299/2/09E02122.pdf>.

Tanggal Akses 18 Juli 2015.

